

NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM
PADA PERUSAHAAN *MINING AND MINING SERVICE* DI BEI**



Disusun oleh :

Alfin Taskiya Rahman

B100100212

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN SAHAM*
PADA PERUSAHAAN *MINING AND MINING SERVICE* DI BEI TAHUN
2011-2012**

Yang ditulis oleh :

ALFIN TASKIYA RAHMAN

B100100212

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juli 2014

Pembimbing

(Dra. Mabruroh, MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si)

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang bagaimana pengaruh rasio keuangan yang difokuskan pada Current Ratio, Net Profit Margin, Leverage Ratio, Inventory Turnover, dan Price Earning Ratio terhadap return saham pada perusahaan mining and mining service periode 2011-2012.

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan mining and mining service periode 2011-2012. Sedangkan untuk sampel dipilih melalui metode purposive sampling dengan kriteria (1) Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan mining and mining service yang terdaftar di BEI periode 2011-2012. (2) Perusahaan mining and mining service yang terdaftar di BEI selama periode 2011-2012 sudah memiliki dan menyampaikan data laporan keuangan yang lengkap. (3) Perusahaan mining and mining service yang terdaftar di BEI yang memiliki laba bersih positif. Data diperoleh berdasarkan publikasi Indonesian Capital Market Directory (ICMD) periode 2011-2012. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 19 perusahaan. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis regresi berganda, uji hipotesis yaitu koefisien determinan, uji F, dan uji T. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap return saham dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Secara parsial hanya variabel Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan mining and mining service periode 2011-2012 di BEI karena signifikansi kurang dari 0.05 (masing-masing sebesar 0.039 dan 0.000). Untuk Inventory Turnover (ITO) berpengaruh negative dan signifikan terhadap return saham (signifikansinya sebesar 0.041). Sedangkan Leverage Ratio dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan mining and mining service periode 2011-2012 di BEI karena signifikansi lebih dari 0.05 (masing-masing sebesar 0.325 dan 0.366).

Kata kunci : Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Inventory Turnover (ITO), Leverage Ratio (Total Hutang Terhadap Total Aset), Price Earning Ratio (PER), dan Return Saham.

PENDAHULUAN

Perlu adanya pertumbuhan industri untuk bisa mencapai suatu tujuan yang diharapkan, seperti meningkatkan profit, meningkatkan kinerja dan lainnya. Banyak

cara yang bisa dilakukan, salah satunya dalam mendorong pertumbuhan suatu industri adalah tambahan modal. Untuk mendapatkan tambahan modal, suatu industri dapat menjual sahamnya kepada publik di pasar modal.

BEI merupakan pasar modal di Indonesia, yang dimana media pertemuan antara pihak yang memiliki dana (investor) dengan industri yang membutuhkan dana (emiten). Dalam pasar modal tersebut terjadi transaksi jual-beli layaknya pasar barang dan jasa pada umumnya. Perusahaan yang membutuhkan dana, menjual surat berharganya dalam bentuk saham di pasar modal melalui penawaran perdana kepada publik atau *Initial Public Offering* (IPO) di pasar primer yang selanjutnya di perdagangan di pasar sekunder. Untuk investor, pasar modal yaitu sebagai sarana berinvestasi yang dimana membeli saham di suatu perusahaan dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan.

Pendapatan dari investasi saham atau return dapat berupa deviden dan *capital gain*. Deviden merupakan penerimaan dari perusahaan yang berasal dari laba yang dibagikan, sementara *capital gain* merupakan pendapatan yang diperoleh dari selisih harga saham. Apabila selisih harga tersebut negatif berarti investor mengalami *capital loss* dan sebaliknya. Para investor seringkali menginginkan keuntungan dengan segera sehingga mereka lebih menginginkan keuntungan dalam bentuk *capital gain* dibandingkan deviden (Jogiyanto, 2000).

Return saham dihasilkan setiap perusahaan berbeda dan fluktuatif. Ada berbagai macam faktor yang bersifat mikro maupun makro yang dimana perusahaan mengalami *return* yang fluktuatif. Sehingga diperlukan analisis yang baik mengenai perusahaan tersebut.

Menurut Jogiyanto (2000), analisis fundamental adalah analisis untuk menghitung nilai intrinsik perusahaan dengan menggunakan data keuangan perusahaan, nilai intrinsik perusahaan dapat diwujudkan dengan harga saham. Selain analisis fundamental investor dapat melakukan analisis teknikal. Analisis teknikal adalah analisis yang menggunakan data pasar dari suatu saham untuk menentukan nilai saham (Jogiyanto, 2000).

Laporan keuangan dapat digunakan untuk analisis fundamental melalui rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan hubungan antara berbagai macam akun (account) dari laporan keuangan dan juga dapat mencerminkan keadaan keuangan serta hasil operasional perusahaan yang akan berpengaruh terhadap tingkat kenaikan *return* saham. Sehingga dalam hal ini penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

Dalam penelitian ini rasio-rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar.

Banyak yang melakukan penelitian dibidang pasar modal diantaranya yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Dimana terdapat perbedaan variabel-variabel yang digunakan dan terdapat pula perbedaan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Sehingga dalam penelitian yang telah dilakukan tersebut masih banyak yang mengalami inkonsistensi satu dengan lainnya. Dengan adanya inkonsistensi dalam penelitian tersebut menyebabkan munculnya perbedaan

hasil penelitian (*research gap*). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Leverage Ratio*, *Inventory Turnover*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham*.

Maka dalam hal ini penelitian ini mengambil judul

“ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MINING AND MINING SERVICE DI BEI”

TUJUAN PENELITIAN

Suatu penelitian dilakukan tentunya memiliki beberapa tujuan. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio* (Rasio Lancar) terhadap *return* saham. (2) Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas yang diwakili oleh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham. (3) Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas yang diwakili oleh Total Hutang terhadap Total Aset (*Leverage Ratio*) terhadap *return* saham. (4) Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas yang diwakili oleh rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) terhadap *return* saham. (5) Untuk mengetahui pengaruh rasio pasar yang diwakili oleh *Price earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan penulisan ulang data akuntansi ke dalam bentuk perbandingan dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan (Arthur dkk, 2011). Pada dasarnya analisis rasio bisa dikelompokkan ke dalam lima macam kategori, meliputi (Falikhatun dan Nugrahaningsih, 2007):

a. Rasio Likuiditas

Suatu perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan itu sanggup membayar hutang jangka pendeknya tepat pada waktunya. Rasio likuiditas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*).

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya hutang yang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat (tidak lebih dari satu tahun).

b. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang

tertentu. Dalam rasio profitabilitas peneliti menggunakan *Net Profit Margin* (NPM).

1) *Net Profit Margin*

Profit margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

c. Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca.. Untuk rasio solvabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Total Hutang terhadap Total Aset (*Leverage Ratio*)

1) Rasio Total Hutang terhadap Total Aset (*Leverage Ratio*)

Rasio ini menghitung seberapa jauh dana disediakan oleh kreditur.

d. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset. Rasio Aktivitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*).

1) Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan barang berputar dalam satu periode tertentu, pada persediaan produktivitasnya rendah.

e. Rasio Pasar

Rasio pasar adalah rasio yang mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Untuk rasio pasar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio *Price Earning Ratio* (PER)

1) *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Robert Ang (dalam Hernandiastoro, 2005) PER merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham (market price) dengan earning per share (EPS) dari saham yang bersangkutan.

2. **Return Saham**

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. *Return* dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Jogiyanto, 2000).

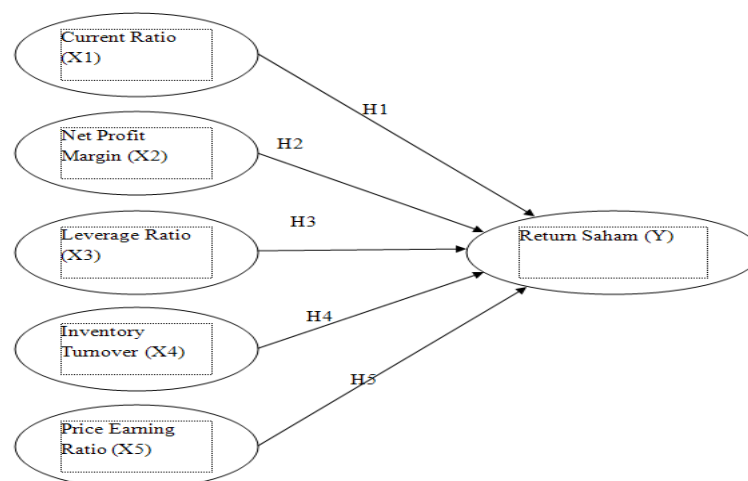
Return realisasi (*realized return*) merupakan return yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data histories. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* histories ini juga berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa mendatang. *Return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, return ekspektasi sifat-sifatnya belum terjadi (Jogiyanto, 2000).

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Ulupui (2006) tentang analisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman dengan kategori industri barang konsumsi di BEJ. Hasil dari penelitian bahwa variabel *current ratio* dan *return on asset* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan variabel *debt equity ratio* menunjukkan hasil yang positif, tetapi tidak signifikan dan variabel *total asset turn over* menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan.
2. Penelitian Nugroho (2009) Hasil penelitian bahwa DER, PER, ROA, CR, dan QAI berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
3. Penelitian Faried (2008) Hasil dari penelitian variabel ROA, PBV, dan kapitalisasi pasar berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, sedangkan variabel NPM dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.
4. Penelitian Hasanah (2008) Hasil dari penelitian bahwa variabel Leverage keuangan (*debt ratio*), *return on asset*, *return on equity*, dan *net profit margin* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham.
5. Penelitian Ratmin (2004) tentang pengaruh debt to equity ratio, price to earning ratio, net profit margin, dan dividend payout ratio terhadap return saham (studi kasus pada saham-saham perusahaan sector industry manufaktur di BEI). Hasil penelitian bahwa DPR, DER dan NPM memiliki pengaruh terhadap return saham sedangkan PER tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

C. Kerangka Pemikiran Teoritis

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1 : Variabel rasio lancar (*Current Ratio*) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H2 : Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H3 : Variabel *Levarage Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H4 : Variabel *Inventory Turnover* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

H5 : Variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *mining and mining service* yang terdaftar di BEI. Sedangkan sampel penelitian dipilih melalui metode *purposive sampling*, yang merupakan metode pemilihan sampel tidak secara acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Indriantoro dan Bambang : 2002) dimana perusahaan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative*. Daftar pemilihan sampel penelitian seperti pada tabel 2 berikut.

Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut: Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan *mining and mining service* yang terdaftar (listing) di BEI selama periode 2011-2012, Perusahaan *mining and mining service* yang terdaftar (listing) di BEI selama periode 2011-2012 sudah memiliki dan menyampaikan data laporan keuangan yang lengkap, Perusahaan *mining and mining service* yang terdaftar (listing) di BEI yang memiliki laba bersih positif.

Tabel III.2
Daftar Populasi dan Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah Populasi	35
Jumlah sampel yang tidak memenuhi kriteria	16
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	19

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditetapkan, maka perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dan memenuhi kriteria tersebut adalah sebanyak 19 perusahaan.

B. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Intern, data yang dikumpulkan oleh suatu organisasi mengenai kegiatan organisasi dan hasilnya digunakan untuk keperluan organisasi tersebut (Soeratno, 2003).
2. Data Ekstern, data yang diperoleh dari sumber-sumber di luar perusahaan, data eksternal dibagi ke dalam data primer dan data sekunder (Soeratno, 2003).
 - a. Data Primer, data yang langsung diperoleh oleh responden dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada responden.
 - b. Data Sekunder, data yang diperoleh dari publikasi lain selain teknik penyebaran kuesioner. Menurut Arikunto (2002) data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subyek penelitian yaitu dari sumber yang sudah disusun oleh pihak lain. Data sekunder yang dibutuhkan meliputi data internal dan eksternal. Data-data ini meliputi data perusahaan emiten yang tergabung dalam *Mining and Mining Service*, Data harga dan *return* saham *Mining and Mining Service* periode 2011-2012, data rasio-rasio keuangan dari perusahaan emiten dalam *Mining and Mining Service* tahun 2011-2012.

C. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan metode studi pustaka. Metode studi pustaka berupaya untuk memahami literatur-literatur yang berkaitan dengan pembahasan dengan cara melakukan klasifikasi dan pengkategorian bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari jurnal, penelitian terdahulu, literatur-literatur dan buku pustaka yang berkaitan, dan materi-materi yang berkaitan yang bisa didapatkan melalui jasa internet.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel *Return* Saham sebagai variabel dependen (Y)

Return saham yaitu selisih harga saham saat ini dengan harga saham periode sebelumnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya.
Rumusnya :

$$R_t = \left(\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \right)$$

2. Variabel Rasio Lancar (*Current Ratio*) (X_1)

Aktiva lancar menggambarkan alat bayar dan diasumsikan semua aktiva lancar benar-benar bisa digunakan untuk membayar. Sedangkan utang lancar menggambarkan yang harus dibayar dan diasumsikan semua utang lancar benar-benar harus dibayar (Prastowo dan Juliaty, 2005). Berikut ini rumus perhitungan rasio lancar.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Variabel *Net Profit Margin* (X_2)

Dalam rasio net profit margin mengukur seluruh efisiensi, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak (Prastowo dan Juliaty, 2005). Rasio *profit margin* bisa dihitung sebagai berikut.

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

4. Variabel Total Hutang terhadap Total Aset (*Leverage Ratio*) (X_3)

Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut.

$$\text{Rasio total hutang terhadap total aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

5. Variabel Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) (X_4)

Inventory Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali persediaan perusahaan telah dijual selama periode tertentu (Prastowo dan Juliaty, 2005). Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

6. Variabel *Price Earning Ratio* (PER) (X_5)

Oleh para investor, angka rasio ini digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning power*) dimasa datang (Prastowo dan Juliaty, 2005).

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar per lembar (closing price)}}{\text{Laba per lembar}}$$

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2006).

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2006).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2006).

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah keadaan dimana terdapat trend di dalam variabel yang di teliti, sehingga mengakibatkan e juga mengandung trend.

2. Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah regresi linier berganda yaitu teknik yang mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) dengan menggunakan variabel bebas lebih dari satu. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Leverage Ratio*, *Inventory Turnover*, dan *Price Earning Ratio*. Untuk variabel dependen adalah *return* saham. Rumus regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut (Djarwanto, 2002) :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y	= Return Saham
a	= Koefisien Konstanta
β_1, \dots, β_5	= Koefisien Regresi
X_1	= Current Ratio (CR)
X_2	= Net Profit Margin (NPM)
X_3	= Leverage Ratio
X_4	= Inventory Turnover (ITO)
X_5	= Price Earning Ratio (PER)
e	= Error atau variabel pengganggu

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing koefisien regresi variabel independen dengan variabel dependen. Langkah-langkah untuk uji t adalah sebagai berikut (Djarwanto, 2002):

1) Menentukan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif

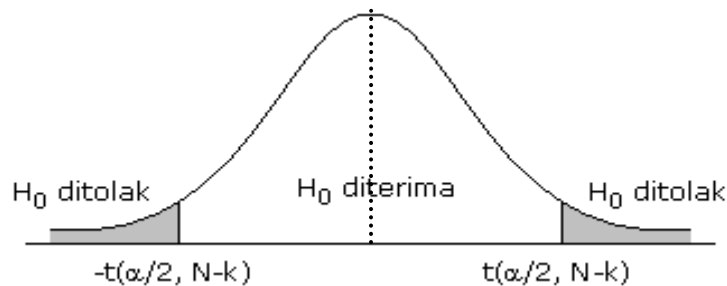
Hipotesis nihil : $H_0 : \beta_i = 0$, Tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hipotesis alternatif : $H_1: \beta_i \neq 0$, Ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

- 2) Menentukan *level of significance* = 0,05 (5%)
- 3) Menentukan kriteria pengujian :

Gambar III.2

Ho diterima dan Ho ditolak (Uji t)



Ho diterima apabila : $-t_{(\alpha/2, n-k)} \leq t_{hitung} \leq t_{(\alpha/2, n-k)}$

Ho ditolak apabila : $t_{hitung} > t_{(\alpha/2, n-k)}$ atau $t_{hitung} < -t_{(\alpha/2, n-k)}$

- 4) Menentukan nilai t :

$$t_i = \frac{b_i - \beta_i}{S_{bi}}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi

β_i = Parameter yang dihipotesiskan

sb_i = *Standar Error of Regression Coefficient*

i = Nomer

- 5) Kesimpulan

Kriteria pengujian adalah apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas (ρ) < 0,05, maka uji t signifikan dan Ho ditolak. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas (ρ) > 0,05, maka uji t tidak signifikan dan Ho diterima.

b. Uji F

Digunakan untuk menguji koefisien regresi secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara serentak/simultan. Adapun langkah-langkah sebagai berikut: (Djarwanto, 2002)

- 1) Pengujian :

Ho : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$, Tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H₁: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$, Ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Menentukan *level of significance* (α) = 5% (0,05)

Derajat kebebasan (df) = (k-1); (n-k), Dimana :

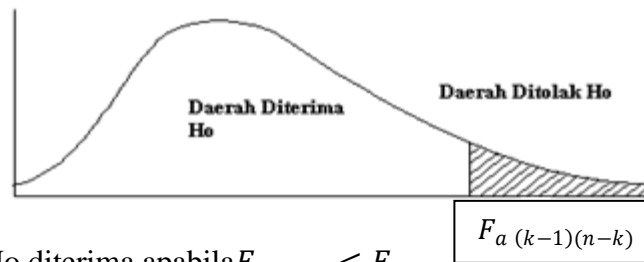
k = Jumlah variabel bebas.

n = Jumlah sampel

3) Kriteria pengujian :

Gambar III.3

Ho diterima dan Ho ditolak (Uji F)



Ho diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

4) Perhitungan nilai F

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel bebas

N = Jumlah sampel

5) Kesimpulan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, Ho ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara nol sampai satu, semakin mendekati angka satu dapat dikatakan model tersebut semakin baik. Formulasi R^2 adalah (Sulaiman, 2004)

$$R = \frac{\sum(Y^* - \bar{Y})^2/k}{\sum(Y^* - Y)^2/k} = \frac{\text{Jumlahkuadrat}_{\text{regresi}}}{\text{Jumlahkuadrat}_{\text{total}}}$$

Dimana:

Y = nilai pengamatan

Y* = nilai Y yang ditaksir dengan model regresi

\bar{Y} = nilai rata-rata pengamatan

k = jumlah variabel independen

HASIL PENELITIAN

Hipotesis dalam penelitian ini adalah variabel Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Leverage Ratio (LR), Inventory Turnover (ITO), dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh positif terhadap return saham.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut dipergunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan pengujian regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = -2,267 + 0,322 X_1 + 5,691 X_2 + 1,899 X_3 - 0,004 X_4 + 0,009 X_5 + e$, dengan koefisien regresi variabel CR sebesar 0,322, variabel NPM sebesar 5,691, variabel LR sebesar 1,899, variabel ITO -0,004, dan variabel PER sebesar 0,009.

Sedangkan uji t untuk pengaruh rasio lancar (current ratio) terhadap return saham. Dalam penelitian ini diperoleh, bahwa ada pengaruh yang signifikan *Current Ratio* (CR) terhadap return saham pada perusahaan pertambangan (*mining and mining service*) di BEI. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai signifikansi yang berada dibawah tingkat 0,05 (0,039) juga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,185 > 2,060). Ini berarti bahwa semakin tinggi *Current Ratio* (CR) maka semakin tinggi pula *return* yang akan didapat oleh investor atau pemegang saham. Sehingga Hipotesis 1 (H1) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Hasil penelitian pada variabel *Current Ratio* (CR) ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ulupui (2006) yang menyatakan bahwa current ratio memiliki pengaruh yang positif terhadap return saham.

Uji t untuk pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap return saham. Dalam penelitian ini diperoleh, bahwa ada pengaruh yang signifikan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan (*mining and mining service*) di BEI. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai signifikansi yang berada dibawah tingkat 0,05 (0,000) juga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,433 > 2,060). Ini berarti bahwa semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) maka semakin tinggi pula *return* yang akan didapat oleh investor atau pemegang saham. Sehingga Hipotesis 2 (H2) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Hasil penelitian untuk variabel Net Profit Margin (NPM) sejalan dengan penelitian Hasanah (2008) yang menyatakan NPM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham dan tidak

mendukung dari hasil penelitian Faried (2008) yang menyatakan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Uji t untuk pengaruh Leverage Ratio terhadap return saham. Dalam penelitian ini diperoleh, bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan *Leverage Ratio* (LR) terhadap return saham pada perusahaan pertambangan (*mining and mining service*) di BEI. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai signifikansi yang berada diatas tingkat 0,05 (0,325) juga nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,004 < 2,060). Sehingga Hipotesis 3 (H3) dalam penelitian ini dinyatakan ditolak (tidak diterima). Untuk penempatan variabel rasio total hutang terhadap total asset (*Leverage Ratio*) sebagai prediktor dalam penelitian ini merupakan pengembangan dari agenda penelitian terdahulu, dari penelitian terdahulu belum ada yang memasukkan *Leverage Ratio* (LR) sebagai prediktor terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian ini LR sebagai prediktor dalam memprediksi *return* saham dalam pertambangan memberikan kontribusi yang tidak signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa investor dalam memprediksi return saham pertambangan tidak terpengaruh dengan besar kecilnya nilai LR, Namun demikian untuk memprediksi *return* saham dengan melihat rasio solvabilitas perusahaan (emiten) *Leverage ratio* (LR) dapat dijadikan sebagai salah satu prediktornya.

Uji t untuk Pengaruh Inventory Turnover (ITO) terhadap return saham. Dalam penelitian ini diperoleh, bahwa ada pengaruh yang negatif dan signifikan *Inventory Turnover* (ITO) terhadap return saham pada perusahaan pertambangan (*mining and mining service*) di BEI. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai signifikansi yang berada dibawah tingkat 0,05 (0,041) juga nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ (-2,160 > -2,060). Ini berarti bahwa semakin tinggi nilai *Inventory Turnover* (ITO) justru akan semakin menurunkan perolehan return yang akan diterima pemegang saham. Sehingga Hipotesis 4 (H4) dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Uji t untuk pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham. Dalam penelitian ini diperoleh, bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap return saham pada perusahaan pertambangan (*mining and mining service*) di BEI. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai signifikansi yang berada diatas tingkat 0,05 (0,366) juga nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,921 < 2,060). Sehingga Hipotesis 5 (H5) dalam penelitian ini dinyatakan ditolak (tidak diterima). Suatu saham diindikasikan overvalued pada saat PER yang tinggi, sehingga dalam hal ini investor akan cenderung menjauhinya karena saham tersebut menunjukkan saham yang relatif mahal sehingga menghasilkan return yang kecil sedangkan PER yang rendah disebut saham undervalued, akan diminati investor karena mendapatkan *return* yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ratmin (2004) yang dimana variabel PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan menolak penelitian dari Nugroho (2009) yang menyatakan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Sedangkan untuk Uji F dimana untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama (simultan), diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,079 > 2,76$) dengan perolehan nilai signifikan dibawah tingkat 0,05 (0,000) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga variabel independen yang meliputi CR, NPM, LR, ITO dan PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan pertambangan (*mining and mining service*) di BEI.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan program komputer SPSS 17.00 dan uraian dalam penelitian, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Rumusan model regresi hasil pembahasan adalah sebagai berikut :

$$Y = -2,267 + 0,322X_1 + 5,691X_2 + 1,899X_3 - 0,004X_4 + 0,009 X_5 + e$$
2. Koefisien determinasi (adjusted R) sebesar 0,627, yang berarti variabilitas dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas dari variabel independen sebesar 62,7%. Sedangkan sisanya sebesar 37,3 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model regresi.
3. Dari hasil yang diperoleh $F_{hitung} = 8,079 > F_{tabel} = 2,76$, dan tingkat signifikansi 0,000 maka variabel independen yang meliputi CR, NPM, LR, ITO dan PER secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan pertambangan (*mining and mining service*) di BEI.
4. Variabel-variabel independen CR, NPM, LR, ITO, dan PER secara parsial masing-masing mempunyai pengaruh sebagai berikut :
 - a. Dari hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 2,185 > t_{tabel} = 2,060$, dengan signifikansi $0,039 < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan *Current Ratio* (CR) terhadap return saham pada perusahaan pertambangan (*mining and mining service*) di BEI.
 - b. Dari hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 4,433 > t_{tabel} = 2,060$, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan (*mining and mining service*) di BEI.
 - c. Dari hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 1,004 < t_{tabel} = 2,060$, dengan tingkat signifikansi $0,325 > 0,05$ maka H_0 diterima sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan *Leverage Ratio* (LR) terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan (*mining and mining service*) di BEI.
 - d. Dari hasil yang diperoleh $t_{hitung} = -2,160 > t_{tabel} = 2,060$, dengan tingkat signifikansi $0,041 < 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang negatif dan signifikan *Inventory Turnover* (ITO)

terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan (*mining and mining service*) di BEI.

- e. Dari hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 0,921 < t_{tabel} = 2,060$, dengan tingkat signifikansi $0,366 > 0,05$, maka H_0 diterima sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan (*mining and mining service*) di BEI.

G. Saran

1. Untuk para investor diharapkan juga mempertimbangkan analisis pada sektor makro ekonomi seperti harga komoditas dan analisis teknikal selain analisis fundamental perusahaan, karena dimungkinkan terdapat andil pengaruh dalam penentuan kebijakan analisis perusahaan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor dalam melakukan investasi saham dengan melihat kondisi kerja keuangan perusahaan melalui rasio likuiditas khususnya pada *Current Ratio*, rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin*, rasio solvabilitas yaitu khususnya rasio total hutang terhadap total asset (*Leverage Ratio*), rasio aktivitas yaitu khususnya *Inventory Turnover*, dan rasio pasar yaitu *Price Earning Ratio*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang serta penambahan populasi sampel perusahaan sehingga akan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya dan hasil yang diperoleh dapat merefleksikan kebijakan manajemen secara historikal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, 2007, "*Ekonomi*", Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", Jakarta : Rineka Cipta.
- Arthur J. Keown, 2011, "*Manajemen Keuangan* ", Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta : Indeks.
- Djarwanto Ps, dan Subagyo Pangestu, 2002, "*Statistik Induktif*", Yogyakarta : BPFE.
- Falikhatus dan Nugrahaningsih, 2007, "*Analisis Laporan Keuangan*", Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Farkhan dan Ika, 2012, " Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI (Sektor Food And Beverage) ", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 9 Vol. 1.

- Fariied, R. Asbi, 2008, “ Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2002-2006 “ , *Tesis Magister Manajemen*, Semarang : Undip.
- Ghozali, Imam, 2006, “ Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS “ , 2006 : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Syamsul, 2006, “*Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*”, Yogyakarta : Ekonisia.
- Hasanah, Lutviatul, 2008, “ Analisis Pengaruh Leverage Keuangan Dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Terdaftar Di JII Tahun 2005-2007 “ , *Skripsi*, Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Hery, 2012, “ Mengenal dan Memahami Laporan Keuangan “ , Yogyakarta : CAPS.
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. 1999,” *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*”, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE.
- Jogiyanto, 2000, “*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*”, Edisi Kedua, Yogyakarta : BPFE Universitas Gajah Mada.
- Koetin, EA, 1993, “*Analisis Pasar Modal*”, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Kusumo, Ismoyo, 2011, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Non Bank LQ-45”, *Skripsi*, Semarang : Undip.
- Mardiyanto, Handono, 2008, “*Intisari Manajemen Keuangan*”, Jakarta : Grasindo.
- Nugroho, A. Inung, 2009, “Analisis Pengaruh Informasi Fundamental Terhadap *Return* Saham (Studi Komparatif Pada Sub Sektor Industri Otomotif Terhadap Sub Sektor Industri Textil 2003-2007”, *Tesis Magister Manajemen*, Semarang : Undip.
- Prastowo, Dwi dan Juliaty, Rifka, 2005, “*Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*”, Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Sitompul, Asril, 1996,” *Pasar Modal (Penawaran Umum dan Masalahnya)*”, Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Soeratno dan Arsyad L, 2003, “*Metodologi Penelitian : Untuk Ekonomi dan Bisnis*”. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

(<http://www.finance.yahoo.com>)

(<http://www.idx.co.id>)